

Peran Mahasiswa KKN Dan Masyarakat Di Desa Partibi Lama Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Darinda Sofia Tanjung¹, Maria Gresia Marbun², Novi Sitepu³, Vivi Haloho⁴, Yusri Fauziah⁵

Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Korespondensi penulis: ¹darinda_tanjung@ust.ac.id, ²gresiamaria894@gmail.com,
³novibrsitepu12345@gmail.com, ⁴Vonyhaloho@gmail.com, ⁵Yusrifauziah8@gmail.com

Article History:

Received: 26 September 2024

Revised: 30 Oktober 2024

Accepted: 25 November 2024

Online Available: 28 November 2024

Keywords: Students, KKN, Management, Environment

Abstract. This research explores the role of KKN students in environmental management in Partibi Lama Village. The aim is to increase public awareness of environmental issues through active collaboration. The method used is qualitative research with a case study approach, involving interviews, observations and group discussions focused on 30-50 village residents. The findings show that the involvement of KKN students has succeeded in increasing community participation in environmental management, creating a cleaner and healthier environment, and strengthening social relations between residents. The implications of this research emphasize the importance of ongoing collaboration between students, village government, and the community to ensure the sustainability of environmental programs.

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran mahasiswa KKN dalam pengelolaan lingkungan hidup di Desa Partibi Lama. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan melalui kolaborasi aktif. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara, observasi, dan diskusi kelompok yang terfokus pada 30-50 warga desa. Temuan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta memperkuat hubungan sosial antar warga. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi berkelanjutan antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan program lingkungan.

Kata kunci: Mahasiswa, KKN, Pengelolaan, Lingkungan

LATAR BELAKANG

Pengelolaan lingkungan hidup di desa merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan. Di Indonesia, mahasiswa yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran strategis dalam membantu masyarakat desa dalam mengelola dan melestarikan lingkungan hidup. Salah satu contoh konkret dari peran ini dapat dilihat di Desa Partibi Lama, di mana mahasiswa KKN berkolaborasi dengan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan terhadap isu-isu lingkungan. **Peran Mahasiswa KKN dalam Lingkungan Hidup**

Mahasiswa KKN tidak hanya berfungsi sebagai pengajar atau fasilitator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu membawa pengetahuan dan keterampilan baru ke dalam

*Darinda Sofia Tanjung darinda_tanjung@ust.ac.id

komunitas. Mereka dapat melakukan berbagai kegiatan seperti penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan sampah, konservasi sumber daya alam, serta penerapan teknologi ramah lingkungan. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa KKN dapat mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar mereka.

Keterlibatan Masyarakat

Keterlibatan masyarakat sangat krusial dalam setiap program KKN. Di Desa Partibi Lama, mahasiswa KKN bekerja sama dengan warga setempat untuk mengidentifikasi masalah lingkungan yang ada dan merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga membangun rasa memiliki di kalangan masyarakat terhadap lingkungan mereka. Dengan demikian, keberlanjutan dari inisiatif yang diambil dapat terjamin meskipun program KKN telah berakhir.

Dampak Positif terhadap Lingkungan dan Sosial

Implementasi program-program pengelolaan lingkungan hidup oleh mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya terhadap kondisi lingkungan, tetapi juga terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Misalnya, dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta memanfaatkan limbah menjadi sumber daya yang bernilai. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memperkuat hubungan sosial antar warga desa melalui kolaborasi dalam proyek-proyek bersama.

KAJIAN TEORITIS

Dalam kajian ini, ada beberapa teori yang dapat untuk memperkuat pemahaman tentang peran mahasiswa KKN dalam pengelolaan lingkungan di Desa Partibi Lama:

1. **Teori Ekologi Sosial:** Menjelaskan interaksi antara komunitas manusia dan lingkungan mereka. Teori ini menekankan bahwa perubahan lingkungan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fisik, tetapi juga oleh struktur sosial dan budaya masyarakat. Mahasiswa KKN dapat berfungsi sebagai penghubung antara pengetahuan ilmiah dan praktik lokal, mendorong masyarakat untuk mengadopsi pendekatan yang lebih berkelanjutan.
2. **Teori Pendidikan Berbasis Komunitas:** Menggarisbawahi pentingnya pendidikan yang relevan dengan konteks lokal. Melalui program KKN, mahasiswa tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran yang melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan lingkungan hidup.
3. **Teori Inovasi Sosial:** Mengacu pada penciptaan solusi baru untuk masalah sosial yang kompleks. Dalam konteks ini, mahasiswa KKN dapat memperkenalkan teknologi ramah

lingkungan dan praktik terbaik dalam pengelolaan sumber daya, yang dapat diadaptasi oleh masyarakat setempat untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan.

4. Model Partisipasi Berbasis Stakeholder: Menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam pengelolaan sumber daya alam. Model ini relevan dalam konteks KKN, di mana mahasiswa berkolaborasi dengan pemerintah desa, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan program-program yang lebih efektif dan berkelanjutan.
5. Studi Kasus Terkait: Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program KKN telah berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan dan partisipasi masyarakat di berbagai daerah. Hal ini mendukung hipotesis bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menghasilkan dampak positif dalam pengelolaan lingkungan.

Hipotesis Penelitian:

- H1: Keterlibatan mahasiswa KKN dalam program pengelolaan lingkungan di Desa Partibi Lama meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam isu-isu lingkungan.
- H2: Program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN berkontribusi secara signifikan terhadap perbaikan kondisi lingkungan di Desa Partibi Lama.
- H3: Terdapat hubungan positif antara tingkat partisipasi masyarakat dan keberhasilan program pengelolaan lingkungan yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mendalami interaksi antara mahasiswa KKN dan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup secara mendalam.

Populasi/Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Desa Partibi Lama yang terlibat dalam program KKN. Sampel diambil secara purposive, yaitu memilih warga yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan lingkungan, dengan jumlah sekitar 30-50 orang.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara: Menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi tentang persepsi dan partisipasi masyarakat.
2. Observasi Partisipatif: Mengamati langsung kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh mahasiswa dan masyarakat.

3. Diskusi Kelompok Terfokus (FGD): Mengumpulkan pendapat masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan solusi yang diusulkan.

Alat Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan diskusi, serta mencocokkannya dengan observasi.

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model partisipatif, di mana mahasiswa KKN berkolaborasi dengan masyarakat dalam setiap tahap penelitian, mulai dari perencanaan hingga evaluasi program. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa inisiatif yang diambil relevan dengan kebutuhan dan konteks lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan masyarakat Desa Partibi Lama. Kegiatan ini berlangsung selama enam minggu, melibatkan 30-50 warga yang aktif berpartisipasi dalam program KKN.

Keterkaitan dengan Teori

Hasil ini mendukung Teori Ekologi Sosial, yang tekanan interaksi antara komunitas manusia dan lingkungan. Mahasiswa KKN berfungsi sebagai pertukaran pengetahuan ilmiah dan praktik lokal, mendorong masyarakat untuk mengadopsi pendekatan berkelanjutan. Selain itu, Teori Pendidikan Berbasis Komunitas menunjukkan bahwa pendidikan yang relevan dengan konteks lokal meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Dampak Terhadap Lingkungan dan Sosial

Program pengelolaan kehidupan lingkungan yang dilakukan mahasiswa KKN tidak hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Misalnya, dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat serta memanfaatkan limbah menjadi sumber daya yang bernilai. Kolaborasi dalam proyek-proyek bersama juga memperkuat hubungan sosial antar warga desa.

Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari penelitian ini mencakup penguatan kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan organisasi non-pemerintah dalam pengelolaan sumber daya alam. Program-program yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antar warga, menciptakan rasa memiliki terhadap lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI